

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK
PADA AKSEPTOR KB MANDIRI DI KELURAHAN KARANGANYAR KECAMATAN TUGU KOTA
SEMARANG**

**LILIS SUSIATI -- E2A398039
(2000 - Skripsi)**

Partisipasi masyarakat karanganyar menunjukkan bahwa peserta KB aktif yang memilih alat kontrasepsi suntik tetap menduduki peringkat tertinggi bila dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang lainnya, meskipun akseptor dalam konsisi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Hal ini menggambarkan kesadaran yang tinggi untuk ber KB walaupun dengan mengeluarkan biaya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik pada akseptor KB mandiri di kelurahan Karang anyar Kecamatan tugu kota semarang. Manfaat penelitian ini sebagai masukan bagi BKKBN sebagai salah satu bahan pertimbangan perbaikan pelaksanaan program KB di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan, menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sample menggunakan simple random sampling dimana responden diambil secara acak sederhana dari 229 akseptor KB suntik yang terdaftar pada bulan Mei 2000 sebanyak 159 akseptor sebagai sample. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada responden juga dengan data penunjang lainnya. Analisa data menggunakan analisa *univariat*, *bivariat*: *chi square* dilanjutkan dengan koefisien *contigensi*. Variabel terikat adalah pemilihan alat kontrasepsi suntik pada akseptor KB mandiri, sedangkan variabel bebas adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, paritas, pengetahuan, dan sikap.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 76,1% umur responden antar 20-35 tahun, 85,5% berpendidikan rendah, 50,3% tidak bekerja, 82,4% tingkat pendapatan menengah, 62,9% mempunyai paritas 1-2 anak, 62,9% berpengetahuan cukup dan 96,9% bersikap baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, paritas dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik, dan terdapat hubungan yang lemah antara sikap dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik. Disarankan perlu peningkatan pengetahuan yang mendalam mengenai KB suntik terutama dalam hal efek samping atau keluhan-keluhan yang terjadi dalam pemakaian KB suntik oleh petugas kesehatan terutama pemberi pelayanan maupun PLKB.

Kata Kunci: FAKTOR-FAKTOR, ALAT KONTRASEPSI SUNTIK, KB MANDIRI

